

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara di era modern saat ini sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, saat ini dan di masa yang akan datang kita tidak akan dapat lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjalankan aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, baik sosial atau perusahaan. Begitu pentingnya dunia perbankan, sehingga bank merupakan nyawa untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Karena fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangatlah vital, misalnya dalam hal penciptaan uang, mengedarkan uang, menyediakan uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat mengamankan uang, tempat melakukan investasi dan jasa keuangan lainnya.

Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dimana kegiatannya apakah hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya.

Bank merupakan lembaga perantara keuangan antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana. Masyarakat kelebihan dana adalah masyarakat yang memiliki dana yang disimpan di bank atau masyarakat yang memiliki dana dan akan digunakan untuk investasi di bank. Oleh bank dana simpanan masyarakat ini disalurkan kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana dengan berbagai persyaratan yang harus dipenuhi.

Seiring dengan perkembangan zaman yang diikuti oleh kemajuan teknologi membuat gaya hidup masyarakat terutama bagi kalangan muda mengalami perubahan yang cukup drastis. Hal ini berpengaruh terhadap tingkat kebutuhan hidup anak muda dimana dapat berdampak pada perilaku konsumtif

yang semakin tinggi. Sehingga kondisi keuangan di masa sekarang dan masa yang akan datang tidak dapat di kelola dengan baik.

Oleh karena itu, menabung di bank saja sepertinya tidak cukup untuk memenuhi berbagai kebutuhan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Masyarakat perlu melakukan suatu investasi sebagai cara untuk mengembangkan jumlah dana yang dimiliki saat ini, sehingga masyarakat akan mendapatkan keuntungan lebih atas dana yang telah di investasikan dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Investasi pada hakikatnya adalah menunda konsumsi hari ini dengan harapan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk menikmati konsumsi di masa depan. Hasil investasi terbaik akan dinikmati dalam jangka panjang.

Tabungan SiMuda (Simpanan Mahasiswa dan Pemuda) adalah tabungan yang di inisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diperuntukan khusus bagi mahasiswa dan pemuda. Berbagai bank juga mengeluarkan produk tersebut, baik bank pemerintah maupun swasta. Pada PT. Bank BJB, Tbk. produk tersebut bernama tabungan Tandamata SiMuda yang dilengkapi dengan fitur asuransi. Sistem tabungan ini adalah tabungan berjangka yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana investasi bagi kalangan muda.

Berdasarkan dengan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui pelaksanaan transaksi tabungan Tandamata SiMuda pada PT. Bank BJB, Tbk. sebagai laporan atas penyusunan Tugas Akhir. Mengingat betapa pentingnya untuk melakukan investasi sejak dini dan dapat dimulai dengan sarana yang mudah, maka penulis memutuskan untuk mengangkat judul **“Mekanisme Pelaksanaan Transaksi Tabungan Tandamata SiMuda Pada PT. Bank BJB, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Galaxi, Bekasi.”**

I.2 Ruang Lingkup Praktik

Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan oleh penulis pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Galaxi yakni pada bagian *Customer Service*. Dimana penulis bermaksud untuk mengetahui proses pelaksanaan transaksi tabungan Tandamata SiMuda yang dilakukan oleh *Customer Service*.

Adapun hal yang penulis dapat dari Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Galaxi adalah sebagai berikut :

- a. Pengetahuan mengenai kegiatan *Customer Service* dalam melayani nasabah.
- b. Prosedur pelaksanaan transaksi tabungan Tandamata SiMuda
- c. Kegiatan *cross selling* yang dilakukan *Customer Service* kepada nasabah.
- d. Persiapan serta pengarsipan berkas pembukaan dan penutupan rekening.
- e. Pengetahuan mengenai kegiatan *Teller* dalam melayani transaksi nasabah.
- f. Persiapan buku tabungan dan kartu ATM.

I.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan dilakukannya praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut :

- a. Tujuan Umum
Tujuan umum dilaksanakan praktik kerja lapangan pada Bank BJB, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Galaxi adalah untuk mengetahui mekanisme kerja dari Bank BJB, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Galaxi.
- b. Tujuan Khusus
Praktik kerja lapangan dilakukan penulis pada Bank BJB, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Galaxi khususnya pada bagian *Customer Service*. Adapun teknis pelaksanaan kerja praktik pada bagian *Customer Service* adalah penulis terlebih dahulu diberi pengarahan oleh pihak bank pada bagian *Customer Service* mengenai tugas-tugas yang harus penulis laksanakan selama kerja praktik, yaitu:
 - 1) Membantu kegiatan *Customer Service* dalam melayani nasabah.
 - 2) Membantu *Customer Service* dalam proses pelaksanaan transaksi tabungan Tandamata SiMuda.
 - 3) Mengamati *cross selling* yang dilakukan *Customer Service* kepada nasabah.

- 4) Memberikan formulir pembukaan dan penutupan rekening kepada nasabah.
- 5) Membantu memeriksa kelengkapan data nasabah.
- 6) Mengamati kegiatan *Teller* dalam melayani transaksi nasabah.
- 7) Mempersiapkan buku tabungan dan kartu ATM baru.

I.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Dengan dilakukannya Praktik Kerja Lapangan terdapat beberapa manfaat yang diperoleh penulis, antara lain sebagai berikut:

- a. Mengetahui gambaran umum mengenai kinerja perbankan dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawab profesi.
- b. Mendapatkan pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai proses pelaksanaan pembukaan rekening tabungan sampai dengan penutupan rekening tabungan Tandamata SiMuda pada PT. Bank BJB, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Galaxi, Bekasi
- c. Mengetahui relevansi antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik di dunia kerja.
- d. Memberikan pengalaman praktik kerja bagi penulis.

I.5 Sejarah Berdirinya PT. Bank BJB, Tbk.

Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dilatarbelakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang Penentuan Perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisas. Salah satu perusahaan milik Belanda berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu N.V Denis (*De Erste Nederlandsche Indische Shareholding*) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang Bank Hipotek. Sebagai tindak lanjut dari peraturan pemerintah no 33 tahun 1960 Pemerintah Propinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar Nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 yang dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat Nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama

kali berasal dari kas daerah sebesar Rp. 2.500.000,00.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat Nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha di bidang perbankan. Selanjutnya melalui peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat Nomor 1/DP/-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD Bank Karya Pembangunan Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Pada tahun 1992 aktivasi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan pada Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan "Bank Jabar" dengan logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI Tanggal 16 April 1999 bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan Syariah maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No. 2/18/DPG/DPIP Tanggal 2 April 2000, sejak 15 April 2000 Bank Jabar menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan dual *Banking System*, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan dengan sistem syariah.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007 Tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK Direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 Tanggal 29 November 2007 maka nama perseroan

berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan (*call name*) Bank Jabar Banten.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten No 26 Tanggal 21 April 2010, sesuai dengan surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/BD Tanggal 30 Juni 2010 perihal rencana perubahan logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 Tanggal 5 Juli 2010 perseroan telah resmi berubah menjadi Bank BJB.

I.6 Struktur Organisasi PT. Bank BJB, Tbk.

Organisasi adalah suatu kerangka yang menunjukkan hubungan antara pejabat maupun kegiatan kerja yang satu dengan yang lain, sehingga jelas kedudukan, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam suatu kesepakatan untuk mencapai tujuan organisasi secara bersama.

Dalam suatu perusahaan struktur organisasi sangatlah diperlukan karena dari struktur organisasi perusahaan, kita dapat melihat adanya suatu bagian tugas dan wewenang serta tanggung jawab dari pihak-pihak yang terlibat dari perusahaan tersebut.

PT. Bank BJB, Tbk. Memiliki pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan bagiannya masing-masing:

1. Pimpinan Kantor Cabang Pembantu

Tugas pimpinan Kantor Cabang Pembantu atau KCP adalah sebagai berikut :

- a) Melaksanakan misi kantor secara keseluruhan, yaitu membantu direksi untuk memperoleh laba yang wajar melalui penyediaan produk dan jasa perbankan yang dibutuhkan masyarakat di daerah cabang pembantu, mendorong pemberdayaan ekonomi serta berfungsi sebagai pengelola uang daerah, dalam rangka mewujudkan bank yang berkembang secara sehat, dinamis, mandiri, dan terpercaya dan memberikan kontribusi yang nyata terhadap pendapatan asli daerah.
- b) Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur.

- c) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, serta mengelola bisnis di wilayah kerja cabang pembantu.
- d) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, serta mengelola layanan unggul kepada nasabah.
- e) Memberikan kontribusi laba yang nyata terhadap upaya pencapaian laba bank secara keseluruhan.
- f) Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi, serta kegiatan.

2. *Supervisor*

Tugas *supervisor* adalah sebagai berikut:

- a) Mengelola pelayanan kas daerah.
- b) Mengelola pelayanan transaksi tunai dan pemindahbukuan.
- c) Mengelola pelayanan kartu ATM dan kas ATM.
- d) Mengelola pendayagunaan kas dan alat likuid secara optimal.
- e) Sebagai pengawas transaksi.
- f) Memberikan otorisasi pada setiap penarikan uang melalui *Teller*.

3. *Analisis dan Admin Kredit*

Tugas bagian analisis dan admin kredit adalah sebagai berikut:

- a) Menganalisis permintaan kredit.
- b) Mengelola administrasi kredit.
- c) Mengelola dan menyiapkan dokumen akad kredit.
- d) Memproses *entry data* kredit.
- e) Memberikan pelayanan kepada nasabah untuk memberikan penjelasan mengenai proses akad kredit.
- f) Memproses pengikatan kredit dan perikatan agunannya.
- g) Mengawasi dan mengelola pertanggungan asuransi kredit, serta pengajuan klaim ke pihak asuransi kredit.
- h) Menyimpan dan mengelola berkas kredit
- i) Memeriksa (harian) menu total debit kredit, data transaksi, serta *back up* transaksi data.
- j) Mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kelancaran operasional DPLK.

k) Memeriksa kepesertaan, memelihara dan mengadministrasikan secara cermat, teliti dan tertib sesuai ketentuan yang berlaku untuk DPLK.

l) Mengelola dan memelihara *database* kepesertaan di sistem DPLK.

4. Bagian *Teller*

Tugas bagian *Teller* adalah sebagai berikut:

a) Melayani transaksi nasabah yang datang secara tunai (kas) dan warkat bank lain, serta transaksi online sesuai kewenangan yang berlaku.

b) Melayani setoran pajak atau penerimaan negara, BPIH, *western union*, pelayanan jasa bank lainnya dan aktivitas *payment point*.

a) Melakukan *entry data* transaksi ke dalam sistem

b) Menyelesaikan semua laporan harian setelah aktivitas transaksi tutup

c) Menghitung total transaksi kas yang dilakukan hari itu

d) Melakukan penyetoran uang

e) Melakukan pemindahbukuan

5. *Costumer Service* (CS)

Tugas bagian *Customer Service* adalah sebagai berikut :

a) Melayani pembukaan, penutupan serta pemeliharaan rekening giro, deposito, tabungan, kredit dan rekening koran.

b) Membantu nasabah mengisi *form* pembukaan dan penutupan rekening.

c) Melayani informasi saldo dana dan kredit kepada yang berhak sesuai ketentuan yang berlaku.

d) Melayani permohonan pembuatan dan penutupan kartu ATM, kartu debit dan kartu kredit.

e) Membantu nasabah mengisi *form* yang harus diisi dalam permohonan pembuatan kartu ATM.

f) Menyerahkan kartu ATM yang sudah jadi kepada nasabah.

- g) Menyerahkan kartu ATM yang tertelan mesin kepada nasabah setelah melalui prosedur tertentu.
- h) Menyimpan dan mengarsipkan seluruh administrasi nasabah.

6. *Back Office*

Tugas bagian *back office* adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan penempatan dana (deposito dibukukan)
- b) Melakukan pengadministrasian dana, giro, dan deposito.
- c) Melakukan dan memonitor transaksi pemindahbukuan, kiriman uang, BI-RTGS, MPN, SP2D, DPLK, kliring dan jasa lainnya.
- d) Membuat memo biaya kepada cabang untuk memenuhi kebutuhan operasional maupun utiliti kantor cabang pembantu.

I.7 Kegiatan Usaha PT. Bank BJB, Tbk.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Merupakan perusahaan yang bergerak dalam lingkup penghimpun dana dari masyarakat melalui tabungan, memberikan pelayanan kredit, dan memberikan jasa dan layanan perbankan lainnya. Produk – produk yang dimiliki oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Dapat berupa *Consumer Banking, Corporate and Commercial Banking, Micro Banking* dan *International Banking*.

Berikut merupakan produk – produk dan unit usaha yang terdapat pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Dalam melakukan kegiatan usahanya:

a. *Consumer Banking*

1) Tabungan

a) BJB Tandamata

Produk tabungan khas Bank BJB dengan setoran ringan dan bunga kompetitif. Dengan membuka bjb Tandamata, anda mendapatkan kartu ATM Bank BJB yang berfungsi sebagai kartu ATM dan kartu debit yang dapat digunakan untuk berbelanja dan pembayaran lainnya. Bebas biaya transaksi tarik tunai di seluruh ATM Bank BJB, ATM bersama dan Prima.

b) BJB Tandamata Berjangka

Tabungan dengan setoran wajib bulanan yang memberikan anda ekstra perlindungan asuransi.

c) BJB Tandamata Bisnis

Tabungan dengan fasilitas *autotransfer* dari rekening Tandamata Bisnis dan Giro Bisnis serta dapat melakukan penarikan dan penyetoran diseluruh cabang Bank BJB di Indonesia.

d) BJB Tandamata Gold

Tabungan dengan gratis perlindungan asuransi jiwa dan bunga tabungan diatas rata – rata.

e) BJB Tandamata Purnabakti

Tabungan yang diperuntukan bagi nasabah pensiunan dalam mata uang IDR yang dipergunakan sebagai media penerimaan untuk pembayaran pensiunan PT Taspen (Persero).

f) BJB Tandamata Dollar

Simpanan dalam mata uang valas yang tersedia dalam pilihan mata uang USD dan SGD.

g) BJB Tandamata *MyFirst*

Tabungan perorangan dalam mata uang rupiah sebagai tabungan edukasi bagi anak untuk memulai belajar dan membudayakan menabung.

h) BJB Tandamata SiMuda

Tabungan dengan sistem berjangka yang di inisiasi oleh OJK diperuntukan khusus bagi mahasiswa dan pemuda yang dilengkapi dengan fitur asuransi.

i) BJB SiMuda Investasiku

Produk investasi melalui reksa dana pasar uang bagi kalangan mahasiswa dan pemuda.

j) Simpeda

Tabungan BPD seluruh Indonesia dalam mata uang rupiah yang diperuntukan bagi nasabah perorangan/non perorangan

dalam kebutuhan transaksi sehari – hari.

k) TabunganKu

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank – bank di Indonesia untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

l) Tabungan SimPel

Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank – bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik.

2) Deposito

a) BJB Deposito

Investasi dana nasabah dengan suku bunga BJB Deposito yang kompetitif menjadikan investasi anda lebih cepat berkembang.

b) BJB Deposito Suka-Suka

Investasi dana nasabah dengan suku bunga BJB Deposito yang kompetitif dengan kemudahan pencairan bebas jangka waktu.

c) BJB Deposito Valas

Suku bunga BJB Deposito valuta asing yang kompetitif menjadikan investasi anda lebih cepat berkembang.

3) Giro

a) BJB Giro Perorangan

Rekening transaksi dengan Cek dan Bilyet Giro, transaksi bisnis anda menjadi lebih mudah

b) BJB Giro Valas

Rekening transaksi dengan Cek dan Bilyet Giro dengan beberapa pilihan mata uang asing (USD, SGD, CNY, EUR, JPY, AUD).

4) Kredit

a) BJB Kredit Guna Bhakti

Adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh Bank BJB kepada debitur berpenghasilan tetap yang

gajinya disalurkan melalui Bank BJB atau perusahaan tempat debitur bekerja memiliki perjanjian kerjasama dengan bank dimana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur.

b) BJB KPR

Fasilitas kredit konsumtif yang diberikan Bank BJB kepada calon debitur perorangan untuk membeli atau memiliki properti, baik pembelian baru dari pengembangan perusahaan maupun pembelian bekas dari non pengembangan perumahan.

a) BJB KPR Sejahtera FLPP

kredit konsumtif yang diberikan bank kepada calon debitur perorangan berupa kredit pemilikan rumah sejahtera tapak *primary* atau kredit pemilikan rumah sejahtera susun *primary*.

b) BJB Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB)

Adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh Bank BJB kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang akan memasuki masa pensiun.

c) BJB Kredit Purna Bhakti (KPB)

Adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh Bank BJB kepada debitur pensiunan sendiri dan pensiunan janda/duda.

d) BJB Back to Back Loan

Adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh Bank BJB kepada debitur perorangan dengan jaminan berupa agunan kas.

e) BJB *Wealth Management*

Layanan Bank BJB dalam menyediakan produk asuransi yang memberikan perlindungan dan produk investasi untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka panjang nasabah.

f) *Bancassurance*

Layanan bank dalam menyediakan produk asuransi yang memberikan perlindungan dan produk investasi untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka panjang nasabah.

g) *Reksa Dana*

Merupakan wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya diinvestasikan kembali ke dalam portofolio efek oleh manajer investasi.

h) *Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)*

Simpanan bagi pensiunan yang dapat memberikan kesinambungan penghasilan bagi peserta dan keluarganya.

b. *Corporate and Commercial Banking*

1) *Deposito*

a) *BJB Deposito Korporasi*

Simpanan berjangka dalam mata uang rupiah bagi perusahaan yang aman dengan bunga menarik dan beragam keuntungan lainnya.

b) *BJB Deposito Korporasi Valas*

Simpanan berjangka dalam mata uang asing (Valuta Asing) yang aman, dengan bunga menarik, dan beragam keuntungan lainnya dengan pilihan mata uang USD, SGD, EUR, JPY.

2) *Giro*

a) *BJB Giro Korporasi*

Giro Bank BJB dengan mata uang rupiah yang memberikan keuntungan dan keeluasaan bagi anda sebagai pengusaha maupun pribadi dalam melakukan transaksi bisnis.

b) *BJB Giro Korporasi Valas*

Giro Bank BJB dengan mata uang asing yang memberikan keuntungan dan keeluasaan bagi anda sebagai pengusaha maupun pribadi dalam melakukan transaksi bisnis.

3) Kredit

a) Pinjaman Daerah

Fasilitas kredit yang diberikan kepada pemerintah daerah untuk menutup defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, pengeluaran pembiayaan dan/atau kekurangan arus kas.

b) BJB Kredit Investasi Umum

Fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal atau aset tetap dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, relokasi, *financing* atau *refinancing project*.

c) BJB Kredit Modal Kerja

Fasilitas kredit untuk membiayai aset lancar atau kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan karakter bisnis debit.

d) BJB Kredit Kepada BPR

Penyaluran kredit melalui linkage program kepada Bank Perkreditan Rakyat sebagai salah satu bentuk dukungan konkret Bank BJB dalam mendukung penyaluran kredit kepada sektor – sektor produktif melalui kerjasama kemitraan antara Bank BJB dengan Bank Perkreditan Rakyat.

e) BJB *Supply Chain Financing*

Fasilitas kredit yang disediakan oleh bank untuk membayar tagihan para *supplier*.

f) BJB *Lending Working Capital*

Fasilitas kredit yang dipergunakan untuk membayar tagihan listrik debitur kepada PT. PLN (Persero).

g) BJB Kredit Jangka Pendek

Fasilitas kredit berjangka waktu pendek dengan media penarikan berupa promes (janji bayar).

h) BJB Kredit *Cash Collateral*

Fasilitas kredit bagi korporasi yang disediakan oleh bank kepada debitur dengan agunan berupa simpanan di Bank.

i) BJB Kredit Kepada Badan Layanan Umum Daerah

Fasilitas kredit untuk membiayai kebutuhan modal kerja

dan/atau investasi BLUD dalam melaksanakan kegiatan operasional dan/atau jasa.

j) BJB Garansi Bank

Jaminan yang diterbitkan oleh bank untuk membayar kepada penerima jaminan apabila terjamin cidera janji.

k) Dukungan Keuangan Bank

Surat Dukungan Keuangan Bank diberikan kepada nasabah yang akan mengikuti proses pelelangan suatu proyek dari penyelenggara proyek instansi pemerintah ataupun swasta.

4) Trisuri

a) *Custody Bank BJB*

Melayani jasa penitipan efek dan surat berharga lainnya yang berkaitan dengan efek serta jasa lain.

b) Wali Amanat

Adalah layanan jasa yang diberikan kepada pemegang efek bersifat utang (investor) untuk menjadi wakil investor dalam penerbitan suatu efek bersifat utang.

c) *Capital Market Product*

Adalah transaksi jual – beli efek yang meliputi surat pengakuan hutang, surat berharga komersil, obligasi baik korporasi maupun negara.

d) *BJB Money Changer*

Bank BJB melayani pembelian dan penjualan valuta asing untuk mata uang yang tersedia di Bank BJB.

e) *Dealing Room*

Dealing Room Bank BJB dikelola secara profesional oleh tenaga – tenaga yang handal.

f) *Foreign Exchange Trading*

Adalah transaksi jual – beli antara satu mata uang tertentu dengan mata uang lainnya.

5) *International Banking*

a) *BJB Remittance*

Jasa layanan kiriman uang dalam valuta asing antar bank dalam suatu negara maupun dengan bank di negara lain atas permintaan dan untuk kepentingan nasabah.

b) *BJB Forex dan Derivatif Line*

Fasilitas untuk melakukan transaksi *Foreign Exchange* (FX).

c) *SKBD*

Bank BJB menyediakan produk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang memberikan kemudahan dalam transaksi perdagangan dalam negeri.

d) *Trade Finance and Services*

6) *Micro Banking*

a) *BJB Kredit Kepada Koperasi*

Penyaluran kredit melalui linkage program kepada koperasi (Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Pegawai/Karyawan).

b) *BJB KKPE*

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi yang selanjutnya disebut bjb KKPE adalah kredit investasi dan/atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan dan Program Pengembangan Tanaman Bahan Bahu Bahan Bakar Nabati.

c) *BJB Kredit Mikro Utama*

Para pelaku usaha perorangan dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 2 tahun.

d) *Kredit Usaha Kecil Menengah (UKM)*

Para pelaku usaha perorangan dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori Usaha Kecil dan Menengah yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 3 tahun.

e) BJB SSRG

Adalah kredit yang mendapatkan subsidi bunga dari pemerintah dengan jaminan resi gudang yang diberikan oleh bank kepada petani, kelompok tan, gabungan kelompok tani dan koperasi.

f) Kredit Cinta Rakyat

Fasilitas kredit dari bjb sahabat usaha layanan UMKM, yaitu untuk para pelaku usaha dalam sektor produktif.

g) BJB Kredit *Cash Collateral*

Fasilitas kredit bagi perorangan yang disediakan oleh bank kepada debitur dengan agunan berupa simpanan di bank.

h) Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Segmen pasar kredit perorangan atau badan usaha produktif berupa usaha mikro, kecil dan menengah meliputi sektor pertanian serta sektor kelautan dan perikanan.

